

## **ABSTRAK**

Dunia penerbangan sering diawali oleh masalah yang dipengaruhi oleh masalah manusia itu sendiri, aturan lain seperti terjadinya kesalahan dalam penanganan bagasi penumpang. Adapun upaya yang dapat dilakukan yaitu mengetahui jenis kerusakan, kehilangan dan delay apa saja yang terjadi dan mengetahui penyebab terjadinya, serta dapat memberikan usulan perbaikan kepada pihak maskapai Super Air Jet Bandar Udara Yogyakarta International Airport. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Failure Mode And Effect Analysis (FMEA). FMEA ini digunakan untuk menganalisis akar penyebab dari suatu kegagalan dan unjuk prioritas tertinggi dalam melakukan perbaikan dengan cara mengalikan nilai Severity, Occurance, dan Detection untuk memperoleh nilai RPN tertinggi yang merupakan prioritas utama dalam perbaikan.. Faktor yang menjadi penyebab dari kerusakan dan kehilangan adalah kurangnya ketelitian seperti kesalahan membaca dan memasukan data, kelelahan dari pekerja itu sendiri, kurang hati-hati, bagasi sengaja di ambil orang atau dicuri.

**Kata Kunci : Failure Mode and Effect Analysis (FMEA), Kualitas, RPN, Mode Kegagalan.**